BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Pendekatan

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Menurut Sugiyono (2012:2), menjelaskan bahwa:

> "Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis."

Ulber Silalahi (2012:12) menyatakan bahwa metode penelitian merupakan cara dan prosedur yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki suatu masalah tertentu dengan maksud mendapatkan informasi untuk digunakan sebagai solusi atau masalah tersebut. Maka dapat dikatakan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dan mencapai tujuan tertentu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2014:21) metode deskriftif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Sedangkan metode

verifikatif menurut Umi Narimawati, dkk (2010:29) adalah metode yang digunakan untuk memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan, untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan.

Menurut Sugiyono (2012:13), Metode kuantitatif bertolak dari studi pendahuluan dari objek yang akan diteliti (*preliminary study*) untuk mendapatkan yang betul-betul masalah. Menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data atau mengukur status variabel yang diteliti, dapat digali fakta-fakta yang bersifat empirik dan terukur.

Berdasarkan definisi-definisi di atas, maka dapat dikatakan bahwa metode penelitian dekriptif dengan pendekatan kuantitatf digunakan untuk menggambarkan hasil penelitian, sedangkan metode penelitian verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran teori dan hipotesis yang telah dikemukakan para ahli.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Umi Narimawati, dkk. (2010:31), operasionalisasi variabel didefinisikan sebagai berikut:

> "Operasionalisasi variabel adalah proses penguraian variabel penelitian keadaan sub variabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran. Adapun syarat penguraian operasionalisasi dilakukan bila dasar konsep dan indikator masing-masing variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan analisis faktor."

Menurut Sugiyono (2012:38), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

Menurut Sugiyono (2012:39), hipotesis yang diajukan diuji melalui variabel-variabel yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Variabel Bebas/*Independent variable* (X dan Y)

   Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat).

2. Variabel Tidak Bebas/*Dependent Variable* (Y)

   Variabel tidak bebas merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Maka Operasionalisasi Variabel dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
1.	*Net Profit Margin* (X1)	*Net profit margin* (NPM) merupakan hubungan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan menunjukan kemampuan manajemen dalam menjalankan perusahaan sampai cukup berhasil dalam memulihkan /mengendalikan harga pokok barang	$NPM = \frac{Laba\ Bersih\ setelah\ pajak}{Penjualan}\ x\ 100\%$ (Kasmir, 2012:200)	Rasio

		dagangan/jasa, beban operasi, penyusutan, bunga pinjaman dan pajak (Kasmir, 2012:197)		
2.	Likuiditas (X2)	Likuiditas merupa-kan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara lancar dan tepat waktu sehingga likuiditas sering disebut dengan *short term liquidity*. (Irham Fahmi, 2012:174)	$Current\ Ratio = \frac{aktiva\ lancar}{hutang\ lancar} x\ 100\%$ (Sutrisno, 2012:134)	Rasio
3.	Harga Saham (Y)	Harga saham merupakan harga atau nilai uang yang bersedia dikeluarkan untuk memperoleh atas suatu saham (Widoatmodjo, 2012:45)	Harga Saham Penutupan (Closing Prices) (Darmadji dan Hendry, 2011:88).	Rasio

3.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data *net profit margin, current ratio* dan harga saham laporan keuangan perusahaan sub sektor farmasi yang terdafar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. Menggunakan data sekunder karena peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain. Data-data yang telah diolah oleh perusahaan tersebut berupa laporan keuangan konsolidasi. Untuk memperoleh data yang

diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi dari data-data yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi BEI, IDX Statistic Book, www.idx.co.id, dan dengan cara mempelajari literature yang berkaitan dengan permasalahan penelitian baik media cetak maupun elektronik.

3.4 Populasi, Sampel dan Tempat serta waktu penelitian

3.4.1 Populasi

Dalam mengumpulkan dan menganalisa suatu data dimulai dengan menentukan populasi terlebih dahulu. Menurut Sugiyono (2014:80) populasi adalah:

> "wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Berdasarkan pengertian di atas, populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sub sektor Farmasi yaitu sebanyak 50 laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan/balance sheet, laporan laba rugi komprehensip dan annual report dari 10 perusahaan selama 5 periode yang dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan/ Emite
1	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
2	INAF	Indofarma (Persero) Tbk

3	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk
5	MERK	Merck Indonesia Tbk
6	PYFA	Pyradam Farma Tbk
7	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk
8	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk
9	SQBB	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk
10	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk

***Sumber* : www.sahamok.com**

3.4.2 Penarikan Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2010:59) adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling yaitu teknik penarikan sampel non-probabilitas yang menyeleksi responden-responden berdasarkan ciri-ciri atau sifat khusus yang dimiliki oleh sampel dan sampel tersebut yang merupakan representatif dari populasi (Sumarsono, 2010: 52).

Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sub sektor farmasi yang menggunakan mata uang rupiah dalam melakukan transaksinya.
2. Perusahaan sub sektor Farmasi yang harga saham nya mengalami penurunan minimal 2 tahun dalam 5 periode terakhir 2012 - 2016.
3. Laporan keuangan perusahaan sub sektor farmasi yang memiliki jenis *Audit Unqualified Opinion*.

Berdasarkan kriteria diatas bisa dilihat dalam data tabel pengelompokan perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.3
Kriteria Penarikan Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan/ Emite	Kriteria		
			I	II	II
1	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk	✓	✓	✓
2	INAF	Indofarma (Persero) Tbk	✓	✓	✓
3	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk	✓	✓	✓
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk	✓	✓	✓
5	MERK	Merck Indonesia Tbk	✓	✓	✓
6	PYFA	Pyridam Farma Tbk	✓	✓	✓
7	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk	✓	-	✓
8	SIDO	Indusri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	✓	✓	✓
9	SQBB	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk	✓	-	✓
10	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk	✓	✓	✓

Sesuai dengan kriteria di atas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 8 perusahaan, karena dari 10 perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia hanya 8 perusahaan yang memenuhi kriteria yang penulis tentukan. Jadi Jumlah sampelnya berjumlah 40 laporan keuangan tahunan (8 x 5 tahun) karena dianggap representative (mewakili) untuk dilakukan uji penelitian ini. Daftar perusahaanya sebagai berikut:

Tabel 3.4
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan/ Emite
1	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
2	INAF	Indofarma Tbk
3	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk
5	MERK	Merck Indonesia Tbk
6	PYFA	Pyridam Farma Tbk
7	SIDO	Indusri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk
8	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk

3.4.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 – 2016 pada perusahaan sub sektor farmasi.

Tabel 3.5
Waktu Penelitian

No	Deskripsi Kegiatan	2017						
		Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags
1.	**Pra Survei:**							
	a. Persiapan Judul	■						
	b. Persiapan Teori	■						
	c. Pengajuan Judul	■						
	d. Mencari Perusahaan	■						
2.	**Usulan Penelitian**							
	a. Penulisan UP	■	■					
	b. Bimbingan UP	■	■	■				
	c. Sidang UP			■	■			
	d. Revisi UP			■	■			
3.	**Pengumpulan Data**				■	■		
4.	**Pengolahan Data**					■		
5.	**Penyusunan Skripsi**							
	a. Bimbingan Skripsi					■	■	
	b. Sidang Skripsi							■
	c. Revisi Skripsi							■
	d. Pengumpulan Draf Skripsi							■

3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2013:224) adalah sebagai berikut:

> "Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling stategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapakan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan".

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan dan mengumpulkan data adalah menggunakan metode:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

   Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung diperusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara:

   a. Observasi (Pengamatan Langsung)

      Dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke bagian staf perpustakaan yang ada di Bursa Efek Indonesia untuk memperoleh data berupa laporan keuangan tahun 2012-2016 perusahaan sub sektor Farmasi yang diperlukan.

   b. Dokumen-dokumen

      Pengumpulan data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan perusahaan. Berdasarkan penelitian ini diharapkan akan memperoleh data mengenai *Net Profit Margin*, Likuiditas dan besarnya Harga saham yang dimiliki perusahaan sub

sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta informasi-informasi lain yang diperlukan

2. Penelitian Kepustakaan

Menurut Jonathan Sarwono (2010:26) studi pustaka yaitu mempelajari buku-buku referensi dan hasil penelitian sejenis sebelumnya yang pernah dilakukan orang lain. Pengumpulan data dilakukan dengan membaca literatur-literatur, buku-buku mengenai teori permasalahan yang diteliti dan menggunakan media internet sebagai media pendukung dalam penelusuran informasi tambahan mengenai teori maupun data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

3.6 Metode Pengujian Data

3.6.1 Analisis Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2014:277**),** analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independent sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2. Untuk mengetahui gambaran mengenai hubungan antara variabel-variabel itu digunakan persamaan regresi berganda (multiple regresi) yang dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana

y = Harga Saham

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi

X_1 = *Net Profit Margin*

X_2 = Likuiditas (*Current Ratio)*

ε = *Erorr* atau pengaruh faktor lain

Untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel bebas diperlukan pertimbangan :

1. Koefisien regresi (uji parsial/uji-t), pengetahuan tentang koefisien regresi bertujuan untuk meyakinkan bahwa variable bebas (Pengaruh *Net Profit Margin* dan Likuiditas *(Current Ratio)*) secara individual berpengaruh terhadap variabel terikat (Harga Saham).
2. Persentase semua variabel bebas (Pengaruh *Net Profit Margin* dan Likuiditas (*Current Ratio)*) secara bersama – sama dapat menjelaskan variasi perubahan variabel terikat Harga Saham.
3. Pengaruh semua variabel bebas (Pengaruh *Net Profit Margin* dan Likuiditas (*Current Ratio)*) terhadap Harga Saham (variabel terikat) pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan letak nilai t-test masing-masing koefisien regresi pada kurva normal yang digunakan dalam penentuan nilai kritis. Jika letak t=test suatu koefisien regresi jatuh di daerah penerimaan H_0, maka keputusannya adalah menerima H_0. Atau

dengan kata lain, variabel bebas tersebut tidak berperan atas nilai variabel terikat dan berlaku sebaliknya.

Hasil pengujian ini dapat dilihat dari perhitungannya dengan SPSS, atau merupakan hasil dari $t_i = b_i/se\ (b_i)$ (untuk masing-masing variabel bebas).

1. Uji Asumsi Klasik

Terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan Multiple Linier Regression sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti, agar terhindar dari karakteristik-karakteristik *BLUE (Best Linier Unbiased Estimate).* beberapa asumsi itu diantaranya adalah:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakaan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujjian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu

- Jika probabilitas >0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
- Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

Selain itu uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa data yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji yang digunakan untuk menguji kenormalan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan sampel ini akan diuji hipotesis nol bahwa sampel tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal melawan hipotesis tandingan bahwa populasi berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Moltikolinearitas adalah kondisi adanya hubungan linier antar variabel independen. Karena melibatkan beberapa variabel independen, maka multikolinieritas tidak akan terjadi pada persamaan regresi sederhana (yang terdiri atas satu variabel dependen dan satu variabel independen). Kondisi terjadinya multikolinieritas ditunjukan dengan berbagai informasi berikut

1. Nilai R^2 tinggi, tetapi variabel independen banyak yang tidak signifikan.
2. Dengan menghitung koefisien antar variabel independen. Apabila koefisiennya rendah, maka tidak terdapat multikolinieritas.
3. Dengan melakukan regresi *auxiilitiary.* Regrsi jenis ini dapat digunakan untuk mengetahui hubungan antar adua (atau lebih variabel independen yang secara bersama-sama (misalnya $x_2 dan\, x_3$) mempengaruhi satu variabel independen (misalnya x_1). Penulis harus menjelaskan beberapa regresi, masing-masing dengan memberlakukan satu variabel independen (misalnya x_1) sebagai variabel dependen dan

variabel independen lainnya tetap diperlakukan sebagai variabel independen. Masing-masing persamaan akan dihitung nilai F-nya dengan rumusan sebagai berikut

$$F = \frac{R^2/(k-2)}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Dimana n adalah banyaknya observasi, k adalah banyaknya variabel independen (termasuk konstanta), dan H adalah koefisien determinasi masing-masing model. Nilai kritis F dihitung dengan derajat kebebasan k-2 dan n-k-1. Jika nilai F hitung >F kritis pada $\propto$ dan derajat kebebasan tertentu, maka model kita mengandung multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya).

Langkah-langkah untuk mengatasi masalah heteroskedastisitas tersebut adalah:

a. Metode WLS (*Weight Least Square).* Metode ini dapat digunakan $\sigma\frac{2}{t}$ diketahui.
b. Metode White. Metode ini digunakan apabila besarnya apabila besarnya $\alpha\frac{2}{t}$ tidak diketahui.
c. Metode Transformasi

Metode WLS (*Weight Least Square)* atau kuadrat terkecil tertimbang. Metode ini dilakukan dengan cara membagi persamaan regresi OLS biasa dengan σ, sehingga persamaannya adalah sebagai berikut:

$$\frac{Yi}{\sigma i} = \frac{ai}{\sigma i} + \frac{b1x1}{\sigma i} + \frac{b2x2}{\sigma i} + \frac{\varepsilon}{\sigma i}$$

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi antar observasi yang diukur berdasarkan deret waktu dalam model regresi atau dengan kata lain error dari observasi yang satu dipengaruhi oleh error dari observasi yang sebelumnya. Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, dari data residual terlebih dahulu dihitung nilai statistik Durbin-Watson (D-W):

$$\text{D-W} = \frac{\in e_t - e_t - 1}{\in et^2}$$

Kriteria uji : nilai D-W dengan nilai d dari tabel Durbin-Watson:

a. Jika D-W < dL atau D-W > 4 – dL, kesimpulan pada data terdapat autokorelasi.
b. Jika dU < D-W <4 – dU, kesimpulan pada data tidak autokorelasi.
c. Tidak ada kesimpulan jika : dL ≤ D-W ≤ dU atau 4 – dU ≤ D-W ≤ 4 – dL

3.6.2 Analisis Korelasi

Setelah data terkumpul berhasil diubah menjadi data interval, maka langkah selanjutnya menghitung keeratan hubungan atau koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y yang dilakukan dengan cara menggunakan

perhitungan analisis koefisien korelasi *Product Moment Method* atau dikenal dengan rumus *Pearson* **(**Sugiyono ,2014:183**)**, yaitu:

Sedangkan untuk mencari koefisien korelasi antara variabel x_1 terhadap Y, variabel x_2 dan Y, sebagai berikut:

$$rx_1y = \frac{n(\in x_1y) - (\in x_2 \in_y)}{\sqrt{[n \in x_{1^2} - (\in x_1)]\,[n \in y^2 - (\in y)^2}}$$

$$rx_2y = \frac{n(\in x_2y) - (\in x_2 \in_y)}{\sqrt{[n \in x_{2^2} - (\in x_2)^2]\,[n \in y^2 - (\in y)^2}}$$

langkah-langkah perhitungan uji statostik dengan menggunakan analisis korelasi dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Koefisien korelasi parsial

Koefisien korelasi parsial antara x_1 terhadap Y, bila x_2 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$rx_1y = \frac{rx_1y - rx_2y\, rx_1x_2}{\sqrt{[1 - rx_2y^2]}[1 - rx_1x_{2^2}}$$

b. Koefisien korelasi parsial

Koefisien korelasi parsial antar x_2 terhadap Y, apabila x_2 terhadap Y dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$rx_2y = \frac{rx_2\, y - rx_1y\, rx_1x_2}{\sqrt{[1 - rx_1y^2][1 - rx_1x_{2^2}]}}$$

c. Koefisien korelasi secara simultan

Koefisien korelasi simultan antar x_1 dan x_2 terhadap Y dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{12}y = \frac{\sqrt{ry_1^2 + ry_2^2 - ry_1.ry_2.r_{12}}}{(1 - r_{12^2})}$$

Besarnya koefisien korelasi adalah -1≤r≤1 :

a. Apabila (-) berarti terdapat hubunagn negatif

b. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif

Interprestasi dari nilai koefisien korelasi:

c. Kalua r = -1 atau mendekati -1 maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika X naik maka Y turun sebaliknya).

d. Kalua r = +1 atau mendekati +1, maka hubungan yang kuat antara variabel X dan variabel Y dan hubungannya searah

Tabel 3.6
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Keeratan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2014:18)

3.6.3 Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan.

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independent (x_1) *Net Profit Margin* dan (x_2) Likuiditas (*Current Ratio)* Terhadap (*Y*) Harga Saham, dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. **Penetapan Hipotesis**

   Pengujian Secara Parsial

   Melakukan uji-t, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat hipotesis sebagai berikut :

   Rumus uji t yang digunakan adalah :

$$\textbf{t hitung (X1,2)} = \frac{\text{b 1,2}}{\text{se (b 1,2)}}$$

   Keterangan:

   t hitung (X1,2) = Nilai **t** hitung X1 (*Net Profit Margin*) dan Nilai **t** hitung X2 (Likuiditas (*current ratio*))

   b1 dan b2 = Koefisien regresi masing-masing variabel

   Hasilnya dibandingkan dengan tabel t untuk derajat bebas n-k-1 dengan taraf signifikansi 5%

   Hipotesis

Ho.β1 = 0: *Net profit margin* tidak memberikan pengaruh terhadap harga saham

Ha.β1≠ 0 : *Net profit margin* memberikan pengaruh terhadap harga saham

Ho.β2 = 0: Likuiditas (*current ratio*) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham

Ha.β2 ≠ 0: Likuiditas (*current ratio*) memiliki pengaruh terhadap harga Saham

Kriteria pengujian

Pengaruh *Net Profit Margin* dan Likuiditas (*Current Ratio)* Terhadap Harga Saham

Untuk mengetahui apakah Ho diterima atau ditolak, digunakan uji signifikasi yaitu :

Jika t hitung > t tabel 0,05 (dk = n-2), maka Ho = ditolak, Ha diterima

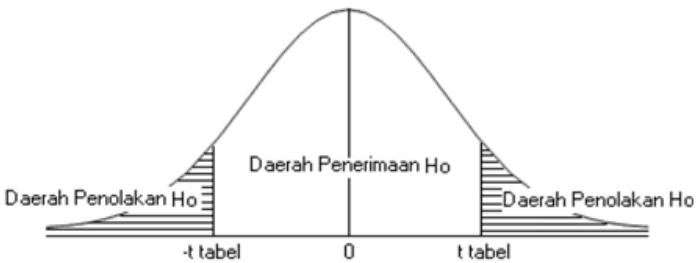
Jika t hitung < t tabel 0,05 (dk = n-2), maka Ho = diterima, Ha ditolak

Dimana :

1. Dengan tingkat signifikasi = 0,05

Derajat kebebasan (dk) = n-2

Dibawah ini adalah gambaran daerah penolakan H0 dan daerah penerimaan Ha :



Sumber: Sugiono (2017:163)

Gambar 3.1
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis uji F